

**JANUARI 2023**



# **RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2023**



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

# **RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2023**



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

**Yogyakarta, Januari 2023**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**

---

**KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**

Nomor : SK.03/BBPSIK/BU-PA/REN.0/01/2023

TENTANG  
RENCANA KERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
KEHUTANAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN,**

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengamanatkan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) selaku penanggung jawab kegiatan untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan;
- b. bahwa Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2023 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2023;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.51/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Nomor: SK.040/BBPSIK/BU/REN.0/03/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Penetapan Rencana Strategi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN TAHUN 2023.
- PERTAMA : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2023 disusun sebagai acuan penyusunan rencana kegiatan dan evaluasi kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2023, yang dalam penyusunannya tetap berpedoman pada Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sleman, Yogyakarta  
Pada tanggal : 2 Januari 2023



*[Handwritten Signature]*  
Dwi Prabowo YS, S.Si., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19751104 200112 1 002

Lampiran Keputusan  
Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan  
Nomor : SK.03/BBPSIK/BU-PA/REN.0/01/2023  
Tanggal : 2 Januari 2023

**TENTANG**

**RENCANA KERJA**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN**  
**TAHUN 2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
KATA PENGANTAR.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	2
II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 DAN PROGNOSIS TAHUN 2022.....	6
A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TAHUN 2021 DAN PROGNOSIS TAHUN 2022 .....	6
A.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021 .....	6
A.2. Prognosis Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	9
B. CAPAIAN SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021 DAN PROGNOSIS TAHUN 2022.....	10
B.1. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2021.....	10
B.2. Prognosis Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022.....	12
III. RENCANA KERJA TAHUN 2023 .....	36
A. STRATEGI DALAM MENDUKUNG PROGRAM KLHK DAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL.....	36
B. KEGIATAN, SASARAN KEGIATAN, UNIT KEGIATAN DAN ELEMEN KEGIATAN TAHUN 2023 .....	39
IV. PENUTUP .....	41
V. LAMPIRAN.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2023.....	5
Tabel 2. Capaian Kinerja BBPPBPTH Tahun 2021 .....	6
Tabel 3. Prognosis Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2022 .....	9
Tabel 4. Capaian Renja BBPPBPTH Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK Tahun 2021 .....	13
Tabel 5. Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2021.....	30
Tabel 6. Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2023 terhadap program BSILHK.....	36
Tabel 7. Program/kegiatan, sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan dan komponen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2023 .....	39

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan kehutanan, maka disusunlah Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) Tahun 2023. Renja ini merupakan penjabaran operasional lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) BBPSIK Tahun 2022-2024 serta merupakan bagian dari Rencana Kerja Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) yang bersifat taktis dan operasional sebagai dasar pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK selama kurun waktu tahun 2023. Karena sifatnya operasional, maka target, sasaran dan rincian kegiatan disusun secara lebih jelas dan konkrit.

Rencana Kerja BBPSIK Tahun 2023 berfungsi sebagai acuan dan panduan dalam pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK agar dapat mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kerja ini belum sempurna dan masih diperlukan penyempurnaan. Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Kepala Balai Besar,



DWI Prabowo YS, S.Si., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19751104 200112 1 002



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan didesain sebagai instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Hal ini tidak terlepas dari amanah Undang-undang (UU) Cipta Kerja, selain untuk memacu pertumbuhan ekonomi, namun juga pengetatan dampak lingkungan yang berpotensi terjadi. Oleh karena itu, tahun 2021 Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) sebagai salah satu unit kerja eselon I Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. BSILHK ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021. BSILHK memiliki mandat untuk menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan, serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) Tahun 2023 merupakan dokumen perencanaan tahun kedua di dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan Tahun 2022-2024. Renja BBPSIK ini adalah rencana pelaksanaan kegiatan jangka waktu satu tahun yang bersifat taktis dan operasional sebagai dasar pelaksanaan kegiatan lingkup BBPSIK selama kurun waktu tahun 2023. Renja BBPSIK Tahun 2023 dimulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya agar berjalan dengan optimal, disamping sebagai salah satu alat akuntabilitas untuk mengukur kinerja

instansi.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 26 Tahun 2021, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) berkedudukan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BBPSIK mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Wilayah kerja BBPSIK meliputi seluruh Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok, BBPSIK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- b. Pelaksanaan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang kehutanan;
- d. Pelaksanaan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

## **C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

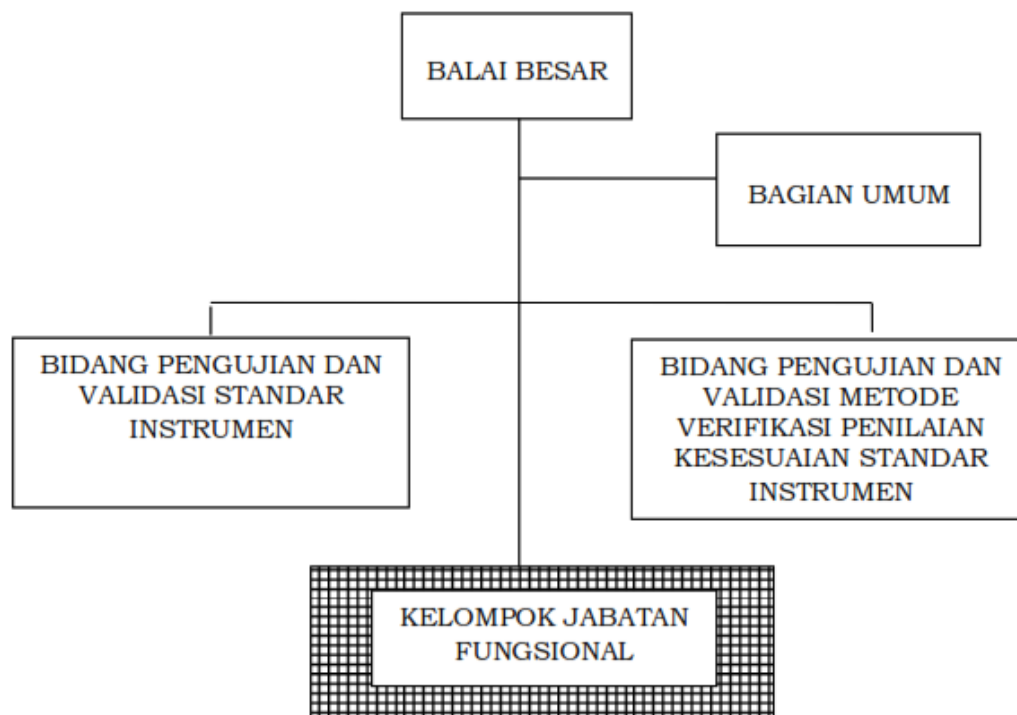
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa tugas pokok dan fungsi BBPSIK adalah melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Sesuai Permenlhk di atas BBPSIK dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar (jabatan struktural eselon II.b) dan dibantu

oleh 1 (satu) orang Kepala Bagian Umum (jabatan struktural eselon III.b) dan 2 (dua) orang Kepala Bidang (jabatan struktural eselon III.b) yaitu Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Standar Instrumen serta Kepala Bidang Pengujian dan Validasi Metode Verifikasi Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan data dan informasi. Bidang pengujian dan validasi standar instrumen mempunyai tugas penyiapan pengujian dan validasi standar instrumen dan peralatan penunjang penerapan standar instrumen di bidang kehutanan. Bidang pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen mempunyai tugas penyiapan pengujian dan validasi metode verifikasi penilaian kesesuaian standar instrumen serta tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional, yang diangkat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Adapun struktur organisasi BBPSIK sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSIK

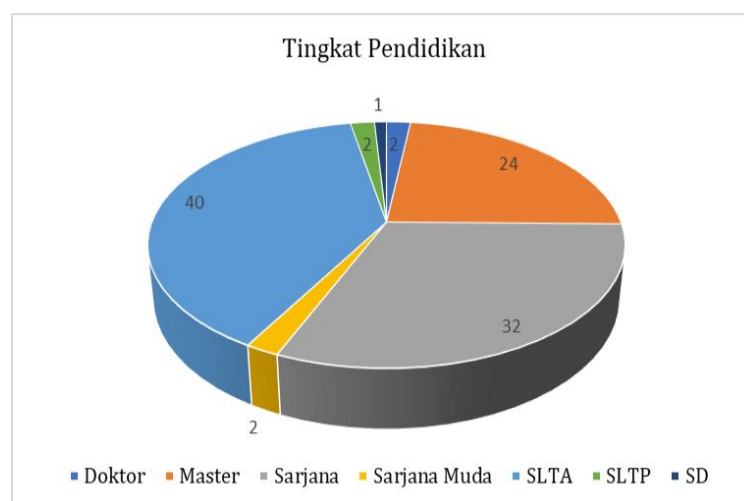
Salah satu unsur manajemen yang strategis dalam rangka pembangunan nasional adalah adanya kuantitas serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan SDM merupakan isu pokok dan diprioritaskan dalam penanganannya. SDM sangat penting sebagai faktor kunci dalam pelaksanaan pembangunan, termasuk dalam penyelenggaraan instrumen kerja pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup dan kecukupan luasan hutan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengendalian penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas SDM, baik sebagai tenaga fungsional maupun administrasi.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BBPSIK didukung dengan SDM sejumlah 103 (seratus tiga) orang yang terdiri dari tenaga struktural sebanyak 4 (empat) orang, non struktural sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang, tenaga fungsional sebanyak 50 (lima puluh) orang, dan tenaga kerja kontrak/honorer sebanyak 16 (enam belas) orang. Keadaan SDM yang

melaksanakan tugas pokok dan fungsi di lingkup BBPSIK disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan pada BBPSIK Tahun 2023

NO.	KELOMPOK PEGAWAI	JUMLAH		KETERANGAN	
		ORANG	%		
1.	<b>Tenaga Struktural / Non Struktural</b>				
	a. Pejabat Struktural	4	3.88		
	b. Non Struktural	33	32.04		
2.	<b>Tenaga Fungsional</b>				
	a. Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)	27	26.21		
	b. Calon Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)	0	0.00		
	c. Penyuluh Kehutanan	4	3.88		
	d. Calon Penyuluh Kehutanan	0	0.00		
	e. Pengendali Dampak Lingkungan	4	3.88		
	f. Calon Pengendali Dampak Lingkungan	0	0.00		
	g. Perencana	3	2.91		
	h. Pustakawan	2	1.94		
	i. Calon Pustakawan	0	0.00		
	j. Analis Kepegawaian	1	0.97		
	k. Calon Analis Kepegawaian	0	0.00		
	l. Pranata Komputer	3	2.91		
	m. Calon Pranata Komputer	0	0.00		
	n. Arsiparis	2	1.94		
	o. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	0.97		
	p. Analis Pengelola Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	1.94		
	q. Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	1	0.97		
		<b>Jumlah PNS dan CPNS</b>	87	84.47	
	3.	<b>Honorir/Kontrak Kerja</b>	16	15.53	
	<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>103</b>	<b>100.00</b>		



Gambar 2. Komposisi SDM BBPSIK Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 DAN PROGNOSIS TAHUN 2022

### A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021 dan Prognosis Tahun 2022

#### A.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021

Pada tahun 2021, nomenklatur Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) masih menjadi Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPPBPTH). BBPPBPTH melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang mana tidak terlepas dari arah kebijakan dan strategi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, khususnya dalam peningkatan peran IPTEK kehutanan. Acuan lain yang juga menjadi pijakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di BBPPBPTH adalah Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang dan Inovasi, dimana program yang ditetapkan untuk Badan Litbang dan Inovasi adalah Program Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan program ini diterjemahkan ke dalam kegiatan yang harus dilaksanakan BBPPBPTH yaitu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Tematik Unit Litbang LHK di Daerah. Capaian kinerja BBPPBPTH Tahun 2021 sebagaimana tersaji pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Capaian Kinerja BBPPBPTH Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan Tematik Daerah yang Inovatif dan Implementatif	Jumlah Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan Tematik Daerah yang Inovatif dan Implementatif	1 produk	1 produk (9 judul penelitian dan 10 judul pengembangan)	100
2.	Terkelolanya Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus	Jumlah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus yang Dikelola	6 model	Terlaksananya 6 model pengelolaan KHDTK (Gunungkidul, Watusipat, Kaliurang, Wonogiri, Bondowoso, Situbondo)	100
3.	Tersedianya Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan	Jumlah Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa	1 model	Terimplementasi 1 model IPTEK hasil hutan, jasa lingkungan dan keanekaragaman hayati di	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Keanekaragaman Hayati	Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang		KHDTK Kaliurang	
4.	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	Terselenggaranya 1 layanan perkantoran berupa pembayaran gaji tunjangan dan operasional perkantoran selama 12 bulan	100
5.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	Terselenggaranya 1 layanan dukungan manajemen eselon I	100
6.	Terselenggaranya Layanan Prasarana Internal Set BLI	Jumlah Layanan Prasarana Internal Set BLI	1 layanan	Terselenggaranya 1 layanan prasarana internal berupa pemasangan jaringan listrik di KHDTK Watusipat, dokumen pengurusan IMB Kantor dan pengadaan 1 unit PC	100

Berdasarkan realisasi/capaian kinerja tersebut, maka pada tahun 2021 BBPPBPTH telah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan capaian kegiatan sebesar 100%. BBPPBPTH secara umum telah berhasil dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah diamanatkan, terdiri dari kegiatan penelitian integratif, kegiatan pengembangan IPTEK dan kegiatan pendukung kelitbangan. Capaian kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK serta kegiatan pendukung kelitbangan dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK.

Capaian output kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK tahun 2021 sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan telah menyusun 22 Rencana Operasional Penelitian/Pengembangan (ROPt/g) pada awal tahun anggaran. Namun dengan adanya penghematan anggaran sebagai dampak pencegahan dan penanganan Covid 19 terdapat 1 kegiatan penelitian dan 2 kegiatan pengembangan yang tidak dilaksanakan.

Sehingga dari 22 ROpt/g yang masih berjalan adalah 19 kegiatan (9 kegiatan penelitian dan 10 kegiatan pengembangan). Terhadap 19 kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut terjadi penyesuaian anggaran yang signifikan sehingga mempengaruhi target-target output yang telah ditetapkan pada awal penyusunan ROpt/g.

Dari 19 kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut, 16 kegiatan merupakan kegiatan lanjutan dari RPPII sebelumnya (2015-2019) dan 3 judul (Studi Potensi Taxol dari *Taxus sumatrana* dalam rangka Kemandirian Obat Kemoterapi dari Tanaman Lokal Indonesia; Teknik Perbanyak Makro Masoyi (*Cryptocarya massoia*) untuk Penyediaan Individu Unggul dan Budidaya; Konservasi Rotan Melalui Perbanyak Invitro) yang baru dilaksanakan mulai tahun 2020.

Kegiatan Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang merupakan kegiatan Prioritas Nasional (Prinas) yang dilaksanakan di KHDTK Kaliurang oleh 4 UPT lingkup BLI yaitu BBPPBPTH, BPPTPDAS, P3H dan BP2TPTH.

Pada tahun 2021 dalam rangka perubahan nomenklatur BLI - BSI, terdapat penambahan sub output standar Identifikasi dan Pemetaan Standar dan Parapihak Penerap Standar Lingkup BBSI LHK – I yang tertuang pada Revisi ke-09 DIPA tanggal 14 Oktober 2021. Kegiatan Identifikasi dan Pemetaan Standar dan Parapihak Penerap Standar Lingkup BBSI LHK – I bertujuan untuk memetakan pelaku-pelaku usaha sektor lingkungan hidup dan kehutanan di bidang perbenihan tanaman hutan; pemanfaatan hutan; pengelolaan limbah berbahaya dan beracun; pengelolaan air limbah; jasa lingkungan pada kawasan konservasi; serta pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar.

b. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan tidak terlepas dari peran kegiatan dukungan manajemen yang melekat pada masing-



masing bagian/bidang (Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi serta Bidang Data, Informasi dan Kerjasama). Capaian output kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya tahun 2021 sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdiri dari:

- Perencanaan Program dan Kegiatan
- Pelaksanaan Koordinasi Kerjasama
- Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan
- Pengelolaan Data dan Informasi
- Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi
- Pengelolaan Keuangan
- Pengelolaan BMN
- Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
- Pengelolaan KHDTK
- Gaji dan tunjangan
- Operasional dan pemeliharaan kantor

## **A.2. Prognosis Capaian Kinerja Tahun 2022**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2022 memberikan dukungan terhadap program BSILHK meliputi pada program pengelolaan hutan berkelanjutan, program ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta program dukungan manajemen. Prognosis capaian kinerja BBPSIK tahun 2022 sebagaimana pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Prognosis Capaian Kinerja BBPSIK Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Udara dan Produk	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	2 Lembaga 2 Produk	2 Lembaga 2 Produk	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan				
2.	Menyiapkan Standardisasi Usaha dan Produk yang Berkualitas dalam Perizinan Berusaha Bidang Kehutanan	Jumlah Standar Usaha/Produk Bidang Kehutanan	1 Layanan 6 Unit	1 Layanan 6 Unit	100
3.	Meningkatkan Kualitas Standar Instrumen (Skema, Sistem, Prosedur dan Standar) Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Jumlah Unit Usaha yang Dikendalikan	2 Lembaga 2 Produk	2 Lembaga 2 Produk	100
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen yang Akuntabel Responsive dan Berpelayanan Prima	Nilai SAKIP Badan Standardisasi dan Instrumen LHK (79 poin)	2 layanan 1 Unit	2 layanan 1 Unit	100

## B. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2021 dan Prognosis Tahun 2022

### B.1. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2021

Keberhasilan capaian kinerja BBPPBPTH Tahun 2021 tidak terlepas dari dukungan anggaran untuk menunjang terealisasinya pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung capaian pelaksanaan kegiatan, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 Nomor: SP DIPA-029.07.2.568352/2021 BBPPBPTH mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.20.038.107.000,- (Dua puluh milyar tiga puluh delapan juta seratus tujuh ribu rupiah) yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Capaian pelaksanaan kegiatan dari segi anggaran adalah sebesar Rp.19.892.638.114,- (Sembilan belas milyar delapan ratus sembilan puluh dua juta enam ratus tiga puluh delapan ribu seratus empat belas rupiah) atau sebesar 99,27% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh tujuh persen). Realisasi anggaran kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK serta kegiatan pendukung kelitbangan dapat

disampaikan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK.

Realisasi anggaran kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK tahun 2021 sebesar Rp.931.256.099,- (Sembilan ratus tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh enam ribu sembilan puluh sembilan rupiah) atau 99,76% (Sembilan puluh sembilan koma tujuh puluh enam persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.933.507.000,- (Sembilan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu rupiah) untuk melaksanakan 9 (sembilan) kegiatan penelitian; 10 (sepuluh) kegiatan pengembangan; 6 (enam) kegiatan pengelolaan KHDTK serta 4 (empat) kegiatan Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati di KHDTK Kaliurang.

b. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2021 sebesar Rp.18.961.382.015,- (Delapan belas milyar sembilan ratus enam puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu lima belas rupiah) atau 94,63% (Sembilan puluh empat koma enam puluh tiga persen) dari pagu anggaran sebesar Rp.18.961.382.015,- (Delapan belas milyar sembilan ratus enam puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu lima belas rupiah).

## **B.2. Prognosis Capaian Serapan Anggaran Tahun 2022**

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.15.765.264.000,- (Lima belas milyar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah) yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan progres kegiatan yang telah dilaksanakan, prognosis serapan anggaran BBPSIK tahun 2022 sebesar Rp.15.686.438.000,- (Lima belas milyar enam ratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 99,50% (Sembilan puluh sembilan koma lima puluh persen).

Capaian Renja BBPPBPTH tahun 2021 sebagaimana pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Capaian Renja BBPPBPTH Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Bidang LHK Tahun 2021

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penelitian dan Pengembangan Produk	Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah			1 Produk							
		Penelitian Integratif dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tematik Daerah	Konservasi Untuk Jenis Kayu Kuku dan Kayu Merah		8.900	8.900	(100) 1. Pemeliharaan dan pengukuran tanaman pada plot konservasi ex situ kayu kuku di Petak 95 Playen Gunung Kidul seluas 1,3 Ha 2. Pemeliharaan dan pengukuran tanaman pada plot konservasi ex situ kayu kuku di Watusipat seluas 1,5 Ha 3. Pemeliharaan dan pengukuran tanaman pada plot konservasi ex situ kayu merah petak 95 Gunung Kidul seluas 1,2 Ha.	100	(10) Pengumpulan bahan dan penulis (pengolahan data hasil pengukuran)	66,67	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Studi Potensi Taxol dari <i>Taxus sumatrana</i> dalam rangka Kemandirian Obat Kemoterapi dari Tanaman Lokal Indonesia		16.809	16.808,500	(100) 1. Berdasarkan 94 lokus RAPD, nilai keragaman genetik <i>T. sumatrana</i> termasuk sedang 2. Peta genetik menunjukkan bahwa populasi Singgalang menunjukkan nilai keragaman genetik yang paling rendah. Jarak genetik antar populasi termasuk besar. Individu pohon cenderung mengelompok menjadi 1 klaster	100	(60) - The genetic potential of <i>Taxus sumatrana</i> medicinal plants in Kerinci Regency (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change) (60) - Penyusunan draft (15): 1. Sebaran alam <i>Taxus sumatrana</i> di Gunung Sibuaton, Sumatera Utara 2. Keragaman genetik populasi alam <i>Taxus sumatrana</i> di Gunung Sibuaton, Sumatera Utara menggunakan penanda RAPD	600	
			Peningkatan Produktivitas Kayu Pertukangan melalui Pemuliaan Jenis Mahoni, Gmelina, Manglid, Tisuk untuk Mendukung Industri Kayu		12.900	12.900	(100) Data hasil analisis pengukuran plot uji keturunan jenis-jenis kayu pertukangan mahoni, gmelina, manglid, dan tisuk di Trenggalek, Jawa Timur	100	(60) Genetic variation of <i>Gmelina arborea</i> Roxb in Trenggalek, East Java (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change)	400	
			Bioprospecting Araukaria dan Pulau untuk		-	-	-	-	-	-	Kegiatan tidak terlaksana sebagai

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Kemanfaatan Bahan Baku Industri Biofarmaka								dampak refocusing anggaran sesuai dengan revisi ke-07 tanggal 14 Oktober 2021
			Teknologi Konservasi Sumberdaya Genetik dan Pemuliaan Jenis Potensial pada Lahan Gambut		12.783	12.782,600	(100) 1. Tersedianya data dan informasi pertumbuhan berupa persen hidup, tinggi dan diameter tanaman pada umur 2 tahun di Kemampo, Sumatera Selatan 2. Pengukuran dan pemeliharaan tanaman gelam di plot KSDG Gelam di Kemampo, Sumatra Selatan	100	(20) Breeding strategy of gelam (Melaluca cajuputi) in peat land area in Indonesia based on their molecular characterization using internal transcribed spacer DNA	100	
			Konservasi Sumberdaya Genetik Timoho (Kleinhovia hospita L) sebagai Jenis Tanama Khas DIY		13.500	13.500	(100) 1. Pembangunan plot konservasi Timoho bekerjasama dengan kelompok masyarakat di Desa Kepuh Harjo, Cangkringan dengan luas inti 0,5 Ha 2. Evaluasi pertumbuhan tanaman belum bisa dilakukan karena refocusing anggaran	100	(80) Pembangunan plot konservasi Timoho bekerjasama dengan kelompok masyarakat di Desa Kepuh Harjo, Cangkringan dengan luas inti 0,5 Ha	320	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Pemuliaan Surian (Toona sinensis ROEM dan Toona Sureni MERR) untuk Mendukung Produktivitas Bahan Baku Kayu Pertukangan		11.048	11.047,200	(100) 1. Telah dikuasainya pengujian awal berupa teknik klonal melalui air layering media cair dan media padat 2. Teknik propagasi makro dilakukan pada awal tahun 2022 karena tahap multiplikasi klonal masih menunggu kesiapan semai klonal (memasuki tahap pemangkasan berulang) 3. Penyiapan materi klonal dari 30 pohon induk surian	100	(25) Penyusunan draft: - Respon pohon induk surian dan teknik air layering dalam penyiapan materi klonal (jurnal terakreditasi) - Surian Clonal multiplication aspect in Toona sinensis Roem. and Toona sureni Merr. (jurnal internasional)	250	
			Teknik Perbanyak Mikro Masoyi (Cryptocarya massoia) untuk Penyediaan Individu Unggul dan Budidaya		15.900	15.900	(100) 1. Telah diperoleh metodologi sterilisasi eksplan daun 2. Telah diperoleh media induksi untuk pertumbuhan kalus Masoyi	100	(60) - Penyusunan draft: Respon eksplan Masoyi ( <i>Cryptocarya massoy</i> ) pada beberapa perlakuan sterilisasi dan media pertumbuhan - Effect of axenic culture and DNA in vitro on masoyi ( <i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm) seeds regeneration (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021- Greener Future: Enviroment, Disaster Resilience and Climate Change)	400	
			Pengembangan Kayuputih		15.600	15.599,600	(100) Pembangunan plot	100	(80) Pembangunan plot	100	



KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Unggul sebagai Model Industri Kayuputih Skala Kecil untuk Meningkatkan Produksi Minyak Kayuputih Skala Nasional				pengembangan seluas 2 Ha di Desa Dadapan, Kec. Solokuro Kab Lamongan		pengembangan seluas 2 Ha di Desa Dadapan, Kec. Solokuro Kab Lamongan		
			Perakitan Varietas Baru Kayuputih dalam Perhutanan Klon untuk Optimalisasi Manajemen Pertanaman dan Akselerasi Peningkatan Produksi Minyak Kayuputih		15.800	15.798	(100) 1. Tersedianya stek pucuk kayuputih dari klon unggul. 2. Penetapan lokasi pembangunan uji klon 2022 di Petak 93 Playen Gunungkidul	100	(75) - Penetapan lokasi (survey lokasi dan pengukuran) pembangunan kebun benih uji klon kayuputih di Petak 93 Playen Gunungkidul - Can Cajuput oil play a role in controlling the spread of covid-19? (Prosiding The 6th Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change) - The use of improved Cajuputs seeds to encourage self sufficiency in cajuput oil in Indonesia (Prosiding The 6th Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change) - Optimizing breeding strategy of <i>Melaleuca cajuputi</i> sub sp. cajuput for a multiple-trait selection: considering the	300	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									economic weight of traits for oil yield productivity (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change)		
			Pembangunan Klon Unggul Nyawai (Ficus variegata Blume)		8.500	8.500	(100) Tersedianya bibit 30 klon unggul nyawai sebanyak 499 bibit dari 1.150 bibit yang dibuat (rata-rata keberhasilan perakaran pembiakan vegetatif nyawai dengan teknik cangkok adalah 76%)	100	(25) Tersedianya bibit 30 klon unggul nyawai sebanyak 499 bibit dari 1.150 bibit yang dibuat	100	
			Pengembangan Kaliandra, Akor dan Lamtoro Unggul untuk Sumber Energi Biomasa Kayu Berkualitas Tinggi untuk Industri serta untuk Kebutuhan Masyarakat		14.780	14.780	(100) 1. Persiapan sampel kayu hasil seleksi yang telah dikumpulkan: a. Analisa kalor sampel bentuk kubus b. Analisa kandungan lignin sampel kayu berbentuk bubuk. 2. Pengujian direncanakan dilakukan di Laboratorium Fakultas MIPA Kimia UGM mengalami penundaan karena belum dibukanya Laboratorium karena kendala Covid dan anggaran pengujian pada tahun ini belum tersedia		(80) 1. Penanaman plot uji keturunan untuk 3 jenis di Sumatera hasil kerjasama dengan PT. Musi Hutan Persada: - A. auriculiformis dengan rancangan: Incomplete Block Design, 45 famili, 4 pohon/plot, 14 replikasi, 3 x 3 m - Kaliandra dengan rancangan: Incomplete Block Design, 83 famili, 4 pohon/plot, 12 replikasi, 3 x 3 m - Lamtoro gung dengan rancangan: Incomplete Block Design, 60 famili, 4 pohon/plot, 11 replikasi, 3 x 3 m 2. Genetic parameters of growth an biomass in <i>Leucaena</i>	177,78	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19 3. Penanaman plot uji keturunan untuk 3 jenis di Sumatera hasil kerjasama dengan PT. Musi Hutan Persada yaitu A. auriculiformis, kaliandra dan lamtoro gung		<i>leucocephala</i> for wood energy ( submit di Jurnal International “ Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales”)		
			Aplikasi Bioforensik untuk Flora dan Fauna Dilindungi dari Perburuan dan Perdagangan Ilegal		11.200	11.200	(100) Hasil optimasi PCR menggunakan penanda SSR yang dikembangkan dari <i>Intsia palembanica</i> dari Malaysia mampu mengamplifikasi DNA target jenis -jenis <i>Intsia spp.</i> dari Indonesia	100	(15) Penyusunan draft : Penggunaan penanda DNA mikrosatelit (SSR) untuk identifikasi spesies pada Merbau ( <i>Intsia spp.</i> ) di Indonesia. (Use of microsatellite markers (SSR) for species identification on Merbau ( <i>Intsia spp.</i> ) in Indonesia)	150	
			Reintroduksi dan Pembangunan Kebun Benih Klon Unggul Cendana ( <i>Santalum album</i> Linn)		14.600	14.600	(100) 1. Pembuatan bibit cendana 5 klon dari teknik grafting dan 5 klon dari teknik kultur jaringan. 2. Koleksi benih cendana di KHDTK Watusipat tidak dilakukan karena tahun ini cendana di KHDTK Watusipat tidak menghasilkan buah	100	(25) Tersedianya bibit cendana 5 klon dari teknik grafting dan 5 klon dari teknik kultur jaringan	100	
			Pembangunan Populasi Dasar untuk		-	-	-	-	-	-	Kegiatan tidak terlaksana sebagai

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Mendukung Pengembangan Aren (Arenca pinnata MERR) sebagai Bahan Baku Bioetanol								dampak refocusing anggaran sesuai dengan revisi ke-07 tanggal 14 Oktober 2021
			Pengembangan Klon Jati pada Hutan Rakyat		-	-	-	-	-	-	Kegiatan tidak terlaksana sebagai dampak refocusing anggaran sesuai dengan revisi ke-07 tanggal 14 Oktober 2021
			Perakitan Varietas Baru Tanaman Hutan sebagai Bahan Baku untuk Peningkatan Produktivitas Industri Berbasis Serat (Pulp, Kertas dan Rayon)		14.900	14.900	(100) 1. Hasil karakterisasi/deskripsi 4 varietas baru jenis <i>E. pellita</i> dan <i>Acacia</i> di KHDTK Wonogiri, Jawa Tengah 2. Hasil karakterisasi/deskripsi varietas baru hybrid jenis <i>E. pellita</i> dan <i>Acacia</i> di KHDTK Wonogiri, Jawa Tengah 3. Telah diperoleh hak PVT	100	(100) Telah diperoleh hak PVT untuk varietas Purwo Bersinar Ep 006, Ep 007, Ep 014 (varietas dari jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan Purwo Sri Ah 044 (varietas dari jenis hybrid <i>Acacia</i> persilangan <i>A. mangium</i> x <i>A. auriculiformis</i> )	100	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							untuk varietas Purwo Bersinar Ep 006, Ep 007, Ep 014 (varietas dari jenis Eucalyptus pellita) dan Purwo Sri Ah 044 (varietas dari jenis hybrid Acacia persilangan A. mangium x A. auriculiformis). 4. Hasil cangkokan pohon plus sebanyak 14 famili di KBSUK F-2 KHDTK Gunungkidul, Playen, DI Yogyakarta				
			Pengembangan Sengon Toleran Unggul untuk Mendukung Industri dan Hutan Rakyat di Indonesia		14.166	14.164,600	(100) 1. Supervisi pembangunan APB dan KBS F2 sengon kerjasama dengan UPT Perbenihan Dinas Kehutanan Prov. Jawa Timur di dusun Gondosuli, Desa Puspo, Kecamatan Puspo, Kab Pasuruan 2. Evaluasi pertumbuhan dan penyakit di KBS F2 Sengon di Pasuruan, Jawa Timur 3. Evaluasi dan monitoring KBS sengon generasi kedua seluas 5 Ha di Lumajang Jawa Timur 4. Evaluasi dan monitoring	100	(80) 1. Pembangunan APB dan KBS F2 sengon di Dusun Gondosuli, Desa Puspo, Kecamatan Puspo, Pasuruan 2. Pembangunan KBS F2 sengon di areal kampus Institute Sumatera Bandar Lampung seluas 5 Ha, hasil kerjasama antara Itera, BPDASHL Way Seputih Way Sekampung dan BBPPBPTH. 3. Pembangunan KBS generasi kedua sengon di Desa Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, hasil kerjasama antara UPTD Balai Perbenihan Tanaman Hutan	100	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							<p>APB seluas 1,0 Ha di lahan Kelompok Tani Desa Blimbing, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri Jawa Timur</p> <p>5. Supervisi pembangunan KBS F2 sengon di areal kampus Institute Sumatera Bandar Lampung seluas 5 Ha, hasil kerjasama antara Itera, BPDASHL Way Seputih Way Sekampung dan BBPPBPTH.</p> <p>6. Supervisi pembangunan KBS generasi kedua sengon di Desa Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, hasil kerjasama antara UPTD Balai Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Kalimantan Selatan dan BBPPBPTH</p> <p>7. Pemeliharaan persemaian sengon</p>		<p>Provinsi Kalimantan Selatan dan BBPPBPTH</p> <p>4. Pengaruh Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Tinggi dan Diameter Semai Sengon dari Beberapa Sumber Benih (penyusunan draft)</p>		
			Pemuliaan Generasi Tingkat Lanjut Sengon		14.797	14.797	<p>(100)</p> <p>1. Penyediaan bibit berupa kegiatan di persemaian sengon</p> <p>2. Evaluasi KBS Sengon F2</p>	100	<p>(25)</p> <p>Penyediaan bibit berupa kegiatan di persemaian sengon untuk pembangunan KBS sengon generasi ke 2 di KHDTK</p>	31,25	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							di dusun Gondosuli, Desa Puspo, Kecamatan Puspo, Kab. Pasuruan 3. Evaluasi dan monitoring KBS seluas 1,4 Ha di perkebunan PT SSP, Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri Jawa Timur		Wonogiri		
			Pemuliaan Tingkat Lanjut Jenis Nyamplung dan Malapari untuk Bahan Baku Biofuel		14.304	14.302,400	(100) 1. Potensi rendemen minyak pada kandidat pohon plus TBP nyamplung berkisar 60,08% (pohon no 193) hingga 80,85% (pohon no 55), dengan rerata keseluruhan sebesar 71,21%. 2. Perbanyak vegetative berupa sambungan/grafting pada kandidat pohon plus di Wonogiri bervariasi terhadap persentase hidup berkisar 30-100% (umur 1 bulan) dan 15-100% (umur 2 bulan). Skoring pertumbuhan berkisar antara 7,00 (pohon nomor 36) hingga 19,75 (pohon nomor 114).	100	(100) - Periode pembungaan dan pematangan nyamplung pada TBP Wonogiri ( <i>terbit, JPTH BBPPBPTH</i> ) - Pertumbuhan sambungan klon nyamplung dari TBP di Wonogiri Jawa Tengah ( <i>terbit, Jurnal Wasian</i> ) - Growth Performance of nyamplung at a Bioenergy trial plot in Bukit Soeharto Research and Education Forest East Kalimantan (Prosiding International Conference of Biomass and Bioenergy-ICBB 2020; <i>terbit, IOP Publisher</i> ) - Pongamia as potential Biofuel Crop: Oil Content of Pongamia pinnata from the best provenance in Java, Indonesia (Prosiding International Conference Energy,	125	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									Environment and Climate Change, ICUE 2020; <i>terbit, IEEE Publisher</i> ). - Emas Hijau untuk Rehabilitasi Lahan, Kemandirian energi dan ekonomi masyarakat (Buku Rekam Jejak Karya dan Pemikiran Profesor Riset KLHK dalam Mozaik Berita Nasional; <i>terbit, IPB Press</i> ) - Memacu Kemandirian Benih Unggul Nasional dengan Strategi Pemuliaan Pohon Yang Tepat dan Cepat (Buku Rekam Jejak Karya dan Pemikiran Profesor Riset KLHK dalam Mozaik Berita Nasional; <i>terbit, IPB Press</i> ) - Provenance variation on survival rate and growth performance of <i>Calophyllum inophyllum</i> L from eight-Indonesian islands in Marginal Land, Gunung Kidul-Indonesia ( <i>final draft, Jurnal Internasional bereputasi</i> ) - Pongamia: A Possible Option for Degraded Land Restoration and Bioenergy Production in Indonesia ( <i>terbit, Jurnal Internasional bereputasi, Journal of Forests-MDPI</i> ) - Potential of Nyamplung ( <i>Calophyllum inophyllum</i> ) based		



KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									Agroforestry to Produce Green Energy, Food and Landscape Restoration in Indonesia ( <i>final draft, Jurnal Internasional bereputasi</i> ) - <i>Tamanu (Calophyllum inophyllum)</i> Growth Performance on Different Types of Degraded Peatlands in Central Kalimantan ( <i>proceedings of 6<sup>th</sup> INAFOR</i> ). - Utilization Of Nyamplung Industrial Waste for Compost and Response To Growth And Nitrogen Absorption Of Nyamplung Seedlings ( <i>proceedings of 6<sup>th</sup> INAFOR</i> )		
			Pengembangan Prototipe Laik Industri Melalui Sinergi dan Hilirisasi Industri Berbasis Produk Unggulan Hasil Pemuliaan Tanaman untuk Peningkatan Produktivitas Industri Pulp dan Kertas Menuju Green Industry		16.200	16.197,500	(100) 1. Pembangunan <i>demo plantation</i> varietas unggul jenis <i>E. pellita</i> (Purwo Bersinar Ep006, Purwo Bersinar Ep007, Purwo Bersinar Ep014) hasil perbanyakan menggunakan teknik kultur jaringan seluas kurang lebih 0,5 ha di KHDTK Wonogiri 2. Perbanyakan bibit telah dilakukan namun pembangunan prototype yang direncanakan di	100	(100) - Telah diperoleh hak PVT untuk varietas Purwo Bersinar Ep 006, Ep 007, Ep 014 (varietas dari jenis <i>Eucalyptus pellita</i> ) dan Purwo Sri Ah 044 (varietas dari jenis hybrid <i>Acacia</i> persilangan <i>A. mangium</i> x <i>A. auriculiformis</i> ) (100). - Morphological variation in interspecific Hybrid <i>Acacia</i> ( <i>A. mangium</i> x <i>A. auriculiformis</i> ) (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021-Greener Future:Enviroment, Disaster Resilience and Climate Change) (60) - Regulatory challeges for tree	111,11	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan berkerja sama dengan mitra industry pulp/kertas pada tahun ini belum dapat direalisasikan karena Pandemi Covid belum berakhir		seed source and certification in Indonesia: documentative versus productivity perspectives (Prosiding The 6 <sup>th</sup> Inafor 2021-Greener Future:Environment, Disaster Resilience and Climate Change) (60) - Fiber and chemical properties of three <i>Acacia</i> hybrid ( <i>A. mangium</i> x <i>A. auriculiformis</i> ) clones in Wonogiri, Central Java (penyusunan draft: 15) - Growth, wood and kraft pulp properties of superior clones selected from breeding program for <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acacia</i> hybrid in Indonesia (penyusunan draft: 15)		
			Konservasi Rotan Melalui Perbanyakan Invitro		8.200	8.200	(100) - Persentase perkecambahan rotan jernang ( <i>D. draco</i> ) mencapai 100 % pada semua perlakuan sterilan. - Semua perlakuan BA yang digunakan belum menghasilkan tunas ganda sampai umur 7 minggu	100	(15) Pengaruh sterilisasi terhadap perkecambahan rotan jernang dengan kultur jaringan (Penyusunan draft:15)	50	
			Identifikasi dan Pemetaan Kebutuhan Standar dan		66.250	66.194,800	(100) 1. Tersedianya data dan informasi kebutuhan standar dan tercapainya	100	-	-	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Parapihak Penerap Standar Lingkup BBSI LHK - I				<p>pemetaan standar lingkup BBSI LHK – I , sub sektor:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbenihan tanaman hutan;</li> <li>b. Pemanfaatan hutan;</li> <li>c. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun;</li> <li>d. Pengelolaan air limbah;</li> <li>e. Jasa lingkungan pada kawasan konservasi;</li> <li>f. Pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar.</li> </ol> <p>2. Tersedianya data dan informasi parapihak sasaran implementasi standar lingkup BBSI LHK – I, sub sektor:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perbenihan tanaman hutan;</li> <li>b. Pemanfaatan hutan;</li> <li>c. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun;</li> <li>d. Pengelolaan air limbah;</li> <li>e. Jasa lingkungan pada kawasan konservasi;</li> <li>f. Pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar.</li> </ol>				

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penelitian dan Pengembangan Modeling	Pengelolaan KHDTK			6 Model							
		Pengelolaan KHDTK	Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Gunung Kidul		8.040	8.030,500	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan KHDTK Gunung Kidul	100	-	-	
			Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Watusipat		8.600	8.600	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan KHDTK Watusipat	100	-	-	
			Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Kaliurang		10.000	10.000	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan KHDTK Kaliurang	100	-	-	
			Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Wonogiri		10.120	10.092,400	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan KHDTK Wonogiri	100	-	-	
			Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Sumberwringin, Bondowoso		11.000	10.000	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan Sumberwringin, Bondowoso	100	-	-	
			Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Padekanmalang		12.240	11.511	(100) Terlaksananya 1 model pengelolaan KHDTK Padekanmalang Situbondo	100	-	-	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Situbondo								
Penelitian dan Pengembangan Modeling	Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati			1 Model							
		Implementasi IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati	Optimalisasi Konservasi, Pemanfaatan Sumberdaya Hutan dan Integrasi Wisata Ilmiah Berbasis Masyarakat (BBPPBPTH)		313.481	313.460,795	(100) Terimplementasinya 1 model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati oleh BBPPBPTH di KHDTK Kaliurang	100	-	-	
			Optimalisasi Konservasi, Pemanfaatan Sumberdaya Hutan dan Integrasi Wisata Ilmiah Berbasis Masyarakat (BPPTPDAS)		83.900	83.778,700	(100) Terimplementasinya 1 model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati oleh BPPTPDAS di KHDTK Kaliurang	100	-	-	
			Optimalisasi Konservasi, Pemanfaatan Sumberdaya Hutan dan		76.989	76.117,668	(100) Terimplementasinya 1 model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keanekaragaman Hayati	100	-	-	

KRO	RO	Komponen	Sub Komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Realisasi Outcome	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Integrasi Wisata Ilmiah Berbasis Masyarakat (P3H)				oleh P3H di KHDTK Kaliurang				
			Optimalisasi Konservasi, Pemanfaatan Sumberdaya Hutan dan Integrasi Wisata Ilmiah Berbasis Masyarakat (BP2TPH)		78.000	77.592,836	(100) Terimplementasinya 1 model IPTEK Hasil Hutan, Jasa Lingkungan, dan Keaneekaragaman Hayati oleh BP2TPH di KHDTK Kaliurang	100	-	-	

*Ket:*

\*: Kegiatan tidak terlaksana sebagai dampak *refocusing* anggaran sesuai dengan revisi ke-07 tanggal 14 Oktober 2021

Tabel 5. Capaian Renja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2021

KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran			1 Layanan					
		Gaji dan Tunjangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		15.876.527	15.757.056,789	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan sejumlah 12 bulan layanan	100	
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Perawatan Gedung		318.635	318.198,750	Terlaksananya perawatan gedung	100	Terlaksananya perawatan gedung seluas 1255 M2 dan

KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									1465 M2
			Perawatan Sarana Gedung		89.450	89.416,700	Terlaksananya perawatan sarana gedung	100	Terlaksananya perawatan taman dan lingkungan kantor seluas 1135 M2, arboretum seluas 5000 M2 serta pemeliharaan instalasi listrik dan LAN 2 unit
			Perbaikan Peralatan Kantor		183.568	177.041	Terlaksananya perbaikan peralatan kantor	100	Terlaksananya pemeliharaan AC (28 unit), PC (28 unit), mesin fotocopy (1 unit), printer (10 unit), alat pemotong rumput (5 unit), panel pump house dan generator (1 unit), pengisian tabung pemadam kebakaran (17 unit), pemeliharaan peralatan laboratorium dan barang inventaris (1 paket)
			Perawatan Kendaraan		295.520	295.452,745	Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor roda 2/4/6/10	100	Terlaksananya perawatan

KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Bermotor Roda 2/4/6/10						kendaraan bermotor roda 6 (1 unit), roda 4 (13 unit), roda 2 (19 unit), traktor (1 unit)
			Layanan Daya dan Jasa		318.900	313.219,117	Terselenggaranya layanan daya dan jasa sejumlah 12 bulan layanan	100	
			Jasa Pos dan Giro		15.000	11.515,400	Terselenggaranya jasa pos dan giro sejumlah 12 bulan layanan	100	
			Operasional Perkantoran		1.431.377	1.427.493,005	Terselenggaranya operasional perkantoran sejumlah 12 bulan layanan	100	
			Penanganan dan Penanggulangan Covid-19		279.076	275.779,659	Terselenggaranya penanganan dan Penanggulangan Covid-19	100	Terselenggaranya pengadaan hand sanitizer (362 buah), bahan desinfektan (13 buah), masker (532 pack), biaya isolasi mandiri (30 OH), starter kid Covid 19 (130 paket), new normal kit penanganan pandemic Covid 19 (125 paket)
Layanan Umum	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I			1 Layanan					
		Perencanaan Program dan	Penyusunan Rencana		44.202	44.201,500	Terlaksananya penyusunan dokumen Rencana Kerja/Teknis Kegiatan dan	100	



KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kegiatan	Program dan Penyusunan Rencana Anggaran				Anggaran yaitu Renja (1), ROPT (10), ROPg (12), Perjanjian Kinerja (1), RKAKL (1), POK (1)		
		Pelaksanaan Koordinasi Kerjasama	Pelaksanaan Koordinasi Kerjasama		17.725	17.725	Terlaksananya kegiatan kerjasama sebanyak 31 mitra: - Kerjasama internal LHK: 5 (lima) mitra - Kerjasama eksternal: 26 (dua puluh enam) mitra yang terdiri dari 11 instansi pemerintah, 9 swasta/perusahaan/BUMN, 6 perguruan tinggi	100	
		Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan	Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan		35.000	34.849,850	Terlaksananya evaluasi dan tersusunnya Laporan Kinerja (1), Laporan Tahunan (2), Laporan Triwulan (4), Laporan Semester (2), Laporan Bulanan (12)	100	
		Pengelolaan Data dan Informasi	Pengelolaan Data, Informasi dan Penyusunan Statistik		8.880	8.801,700	- Website/media sosial BBPPBPTH terbaharui - Buku Statistik BBPPBPTH Tahun 2020 tersusun tepat waktu - Laporan kegiatan pengelolaan data dan informasi serta penyusunan statistik	100	
		Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi	Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi		66.140	66.105	- Layanan aplikasi database perpustakaan terbaharui - Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan (Volume 15 No 1 dan 2) tersusun tepat waktu - Publikasi Semi Populer/Majalah/Buletin belum terlaksana (kendala tidak adanya ketersediaan naskah, sehingga pada	100	

KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							tahun 2021 BBPPBPTH tidak menerbitkan publikasi semi populer/Majalah/Buletin - Paket bahan promosi/pameran/poster/leaflet/seminar kit tersusun tepat waktu - Laporan Pengelolaan Urusan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi		
		Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		20.450	20.449,900	Terkelolanya keuangan dan perbendaharaan (rekonsiliasi intern dan eksternal (BLI) serta koordinasi dan konsultasi keuangan)	100	
		Pengelolaan BMN	Pengelolaan BMN		13.400	13.399,900	Terkelolanya BMN (rekonsiliasi (setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan) serta koordinasi dan konsultasi BMN)	100	
		Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian	Pelaksanaan Tata Usaha dan Kepegawaian		36.750	36.743	Terlaksananya tata usaha dan tersusunnya Laporan Kepegawaian	100	
			Pelaksanaan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)		9.000	8.950	Terlaksananya penyusunan Desain SPIP 2021 dan Laporan Pemantauan SPIP Triwulan I-IV 2021	100	
Layanan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal Set BLI			1 Layanan					
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Jaringan di KHDTK Watusipat		19.000	18.983	Terwujudnya jaringan instalasi listrik di KHDTK Watusipat (1 paket)	100	
			IMB Kantor		20.500	20.500	Terwujudnya pengurusan IMB kantor (1	100	Tersedianya

KRO	RO	Komponen	Sub komponen	Target	Pagu Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Anggaran (xRp.1000)	Realisasi Output	%	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							paket)		gambar rancangan teknis kantor sebagai dokumen persyaratan pengurusan IMB
			Peralatan Kantor		5.500	5.500	Tersedianya PC (1 unit)	100	

### III. RENCANA KERJA TAHUN 2023

#### A. Strategi Dalam Mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) mendukung lima sasaran strategis KLHK yaitu (1) meningkatnya kualitas lingkungan hidup; (2) menurunnya emisi GRK dari sektor limbah dan kehutanan; (3) menurunnya laju penyusutan hutan; (4) meningkatnya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan; serta (5) meningkatnya birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien. Sesuai tugas dan fungsi dari BSILHK yaitu menyelenggarakan koordinasi dan perumusan, pengembangan serta penerapan standar dan penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, maka BSILHK mendukung program KLHK yaitu (1) program kualitas lingkungan hidup; (2) program pengelolaan hutan berkelanjutan; (3) program ketahanan bencana dan perubahan iklim; serta (4) program dukungan manajemen.

Sebagai salah satu UPT BSILHK, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan (BBPSIK) pada tahun 2023 senantiasa mendukung pencapaian program BSILHK. Dukungan BBPSIK terhadap program BSILHK meliputi pada program pengelolaan hutan berkelanjutan; program ketahanan bencana dan perubahan iklim; serta program dukungan manajemen. Dikarenakan belum adanya kesepakatan pada Trilateral Meeting antara KLHK, Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenkeu maka terdapat anggaran kegiatan untuk tahun 2023 yang diblokir yaitu pada kegiatan yang mendukung program ketahanan bencana dan perubahan iklim serta kegiatan yang mendukung program pengelolaan hutan berkelanjutan pada output standar usaha yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan.

Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2023 terhadap program BSILHK sebagaimana tersaji pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Dukungan kegiatan BBPSIK tahun 2023 terhadap program BSILHK

Program/Kegiatan	Rincian Output	Volume
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		

<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Rincian Output</b>	<b>Volume</b>	
Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Standar produk yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	2	Produk
	Standar usaha yang diterapkan melalui instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	2	Lembaga
	KHDTK sebagai laboratorium lapangan	6	Unit
<b>Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim</b>			
Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Standar instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	1	NSPK
<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen LHK	Layanan umum	1	Layanan
	Layanan perkantoran	1	Layanan

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan dengan sasaran meningkatkan kualitas standar instrumen (skema, sistem, prosedur dan standar) usaha dan produk dalam perijinan berusaha bidang kehutanan serta menyiapkan standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan dengan target luaran 2 Produk, 2 Lembaga dan 6 Unit. Kegiatan standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan BBPSIK tahun 2023 diarahkan pada: a) Pengendalian, penilaian, pengujian dan validasi standar produk, sistem dan prosedur, dan uji pelaksanaan standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan; b) Pengendalian penilaian, pengujian dan validasi standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan; serta c) KHDTK sebagai laboratorium lapangan. Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan sasaran menyiapkan standar instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim dengan target luaran 1 NSPK (Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria). Kegiatan standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim BBPSIK tahun 2023 diarahkan pada perumusan NSPK.

Fokus kegiatan tersebut akan disinkronkan dengan prioritas kegiatan Pusat Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BBPSIK tahun 2023 dibawah tanggung jawab Bagian Umum dengan target luaran 2 layanan. Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya terdiri dari:

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan,
- b. Penyusunan dan pelaksanaan rencana anggaran,
- c. Pemantauan evaluasi dan pelaporan kinerja,
- d. Administrasi keuangan,
- e. Administrasi tata usaha, rumah tangga dan BMN,
- f. Administrasi kerjasama teknik,
- g. Pelaksanaan urusan kepegawaian,
- h. Pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat,
- i. Gaji dan tunjangan, serta
- j. Operasional dan pemeliharaan kantor.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPSIK tahun 2023 juga mendukung pelaksanaan kegiatan pengarusutamaan gender. Pengarusutamaan gender adalah sebuah proses teknis dan politis yang membutuhkan perubahan pada kultur atau watak organisasi, tujuan, struktur dan pengalokasian sumberdaya untuk memastikan perempuan dan laki-laki menikmati manfaat pembangunan secara adil dan merata. Proses teknis dan politis ini dimulai sejak perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi seluruh kebijakan, program dan kegiatan yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki pada berbagai bidang pembangunan nasional dan daerah. Tujuan pengarusutamaan gender ini adalah mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan sehingga tercipta pembangunan yang adil dan merata untuk seluruh rakyat Indonesia. Pengarusutamaan dalam kegiatan mutlak dilakukan. Pelibatan sumberdaya perempuan dalam setiap tahapan kegiatan akan semakin memperkuat suatu kegiatan. Perhatian terhadap peran perempuan tidak hanya pada kegiatan yang sifatnya administratif namun juga dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan seperti kegiatan pengambilan data di lapangan, pelibatan dalam

pembuatan keputusan di lapangan, dll. Harapannya dengan adanya pengarusutamaan gender tidak ada lagi *gap* dalam partisipasi, organisasi, aksesibilitas maupun kontrol atas setiap kegiatan baik bagi perempuan maupun laki-laki. Dengan pelibatan peran perempuan dalam setiap lini kegiatan akan mendorong terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

## B. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2023

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan sebagai salah satu UPT BSILHK mengemban amanat untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mendukung program pengelolaan hutan berkelanjutan; program ketahanan bencana dan perubahan iklim serta program dukungan manajemen. Rincian program, kegiatan, sasaran kegiatan, unit kegiatan dan elemen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2023 sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Program/kegiatan, sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan dan komponen kegiatan lingkup BBPSIK tahun 2023

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
1.	Program Dukungan Manajemen			
	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Jumlah layanan dukungan manajemen satker	a. Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan
				b. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Anggaran
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
				d. Administrasi Keuangan
				e. Administrasi Tata Usaha Rumah Tangga dan BMN
				f. Administrasi Kerjasama Teknik
				g. Pelaksanaan Urusan

NO.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Kegiatan
				Kepegawaian
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat
				i. Gaji dan Tunjangan
				j. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
2.	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			
	Standardisasi instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan	Tersedianya standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perjinan berusaha bidang kehutanan	Jumlah standar usaha/produk bidang kehutanan	a. Pengendalian, penilaian, pengujian dan validasi standar produk, sistem dan prosedur, dan uji pelaksanaan standar instrumen produk pengelolaan hutan berkelanjutan
				b. Pengendalian, penilaian, pengujian dan validasi standar lembaga pelaksana standar instrumen pengelolaan hutan berkelanjutan
				c. Pengelolaan KHDTK
3.	Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			
	Standardisasi instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	Tersedianya standar instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim	Jumlah standar usaha/produk bidang ketahanan bencana dan perubahan iklim	a. Perumusan



#### **IV. PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Kehutanan merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan tahun 2023 agar dapat terarah dan sistematis. Renja ini merupakan rencana pelaksanaan jangka waktu satu tahun sehingga bersifat taktis dan operasional, yang merupakan salah satu alat BBPSIK dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pengujian dan validasi standar instrumen dan metode verifikasi penilaian kesesuaian dan tindakan korektif penerapan standar instrumen di bidang kehutanan agar berjalan dengan optimal. Renja ini juga merupakan bagian dari perangkat evaluasi kinerja instansi, sehingga diharapkan seluruh kegiatan BBPSIK tahun 2023 dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

## V. LAMPIRAN

### MATRIK RENCANA DAN KEGIATAN TAHUN 2023 BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN KEHUTANAN

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
	<b>Program Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim</b>								
	Standardisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Tersedianya standar instrumen ketahanan bencana dan perubahan iklim							
			Standar Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim			1	NSPK	120.000	Wilayah Kerja BBPSIK
				Perumusan	Tanpa Sub Komponen			120.000	
	<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>								
	Standardisasi Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Tersedianya standardisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perijinan berusaha bidang kehutanan							
			Standar Produk yang Diterapkan			2	Produk	120.000	Wilayah Kerja BBPSIK

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
			Melalui Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan						
				Pengendalian, Penilaian, Pengujian dan Validasi Standar Produk, Sistem dan Prosedur, dan Uji Pelaksanaan Standar Instrumen Produk Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	- Pengujian dan Validasi Rancangan Standar Pembangunan Koridor Satwa Buatan			60.000	
					- Pengujian dan Validasi SNI 8365:2017 Nyamplung Sebagai Bahan Baku Biodiesel			60.000	
			Standar Usaha yang Diterapkan Melalui Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan			2	Lembaga	120.000	Wilayah Kerja BBPSIK
				Pengendalian, Penilaian, Pengujian dan Validasi Standar Lembaga Pelaksana Standar Instrumen Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	- Pengujian dan Validasi Rancangan Standar Pemanfaatan Tahura Bukit Suharto Sebagai Obyek Wisata			60.000	
					- Pengujian dan Validasi Rancangan SNI Kayu Ringan-Bagian 3: Papan			60.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					Blok				
		Tersedianya standarisasi usaha dan produk yang berkualitas dalam perizinan berusaha bidang kehutanan							
			KHDTK Sebagai Laboratorium Lapangan			6	Unit	450.000	- KHDTK Gunung Kidul - KHDTK Watusipat - KHDTK Kaliurang - KHDTK Wonogiri - KHDTK Sumberwringin, Bondowoso - KHDTK Padekanmalang, Situbondo
				Pengelolaan KHDTK	- Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Playen Gunung Kidul			69.100	
					- Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Watusipat Gunung Kidul			48.000	
					- Pelaksanaan			49.100	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					Pengelolaan KHDTK Kaliurang				
					- Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Wonogiri			103.000	
					- Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Sumberwringin, Bondowoso			94.800	
					- Pelaksanaan Pengelolaan KHDTK Padekanmalang, Situbondo			86.000	
	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>								
		Terselenggaranya layanan dukungan manajemen satker	Layanan Umum			1	Layanan	308.000	Wilayah Kerja BBPSIK
				a. Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan	Pelaksanaan Perencanaan Program dan Kegiatan			106.735	
				b. Penyusunan dan	Penyusunan dan			40.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
				Pelaksanaan Rencana Anggaran	Pelaksanaan Rencana Anggaran				
				c. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja				44.765	
					- Pelaksanaan Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja			28.850	
					- Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)			15.915	
				d. Administrasi Keuangan	Pelaksanaan Administrasi Keuangan			35.000	
				e. Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN	Pelaksanaan Administrasi Tata Usaha, Rumah Tangga dan BMN			15.000	
				f. Administrasi Kerjasama Teknik	Pelaksanaan Administrasi Kerjasama Teknik			11.500	
				g. Pelaksanaan Urusan Kepegawaian				30.000	
					- Pelaksanaan Urusan Kepegawaian			20.500	
					- Pelaksanaan Kearsipan			9.500	
				h. Pengelolaan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat				25.000	

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Output	Komponen	Sub Komponen	Target	Satuan	Alokasi (x 1.000)	Lokasi
1	2	3	4	5		6	7	8	9
					- Pengelolaan Data dan Informasi Serta Penyusunan Statistik			9.700	
					- Pengelolaan Perpustakaan, Publikasi dan Diseminasi			15.300	
			Layanan Perkantoran			1	Layanan	14.980.072	Wilayah Kerja BBPSIK
				a. Gaji dan tunjangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			12.214.966	
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	- Perawatan Gedung			354.235	
					- Perawatan Sarana Gedung			65.000	
					- Perbaikan Peralatan Kantor			123.306	
					- Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6/10			316.020	
					- Layanan Daya dan Jasa			340.800	
					- Jasa Pos dan Giro			12.000	
					- Operasional Perkantoran			1.403.745	
					- Capacity Building			150.000	